



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
CINTA TANAH AIR PADA SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUN NASYI'IN**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGITA WINDI SAPUTRI

NPM. 21801013049



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
CINTA TANAH AIR PADA SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUN NASYI'IN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

ANGGITA WINDI SAPUTRI

NPM. 21801013049

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2022

Abstrak

Saputri, Anggita. 2022. Implementasi Nilai-nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa MI Roudlotun Nasyi'in. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter, Tanah Air, Peserta Didik

Dalam kehidupan manusia tidak akan luput dengan adanya pendidikan, bahkan pendidikan sendiri harus sudah diajarkan dari sedini mungkin kepada anak. Pendidikan sendiri tidak hanya di dapatkan melalui lingkungan keluarga tetapi juga lingkungan di luar rumah seperti sekolah, tempat bermain dan juga tempat-tempat yang lain.

Pendidikan sendiri diartikan sebagai sebuah proses yang membawa perubahan dalam sikap dan perilaku manusia, pendidikan juga merupakan sebuah proses yang dapat diperoleh dengan melalui kebiasaan, pembelajaran, dan pengetahuan. pendidikan juga suatu upaya yang di susun untuk mengembangkan keahlian siswa, sehingga menghasilkan siswa yang memiliki nilai-nilai, pemikiran, dan karakter.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari Malang, Bapak Kepala sekolah saat upacara di MI Roudlotun Nasyi'in telah menginformasikan terhadap guru tentang perlunya menerapkan pendidikan karakter kepada siswa didalam lingkungan sekolah, sebagai upaya ikut serta didalam mewujudkan generasi-generasi yang berkarakter di tahun yang akan datang, menjadi generasi yang unggul di dalam pendidikan formal, agama, dan karakter dan juga generasi yang tidak tertinggal oleh teknologi perubahan zaman.

Dengan latar belakang diatas peneliti merumuskan beberapa fokus masalah yaitu Bagaimana penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ditanamkan pada siswa MI Roudlotun Nasyi'in. Apa saja bentuk kegiatan untuk membangun karakter cinta tanah air yang di terapkan MI Roudlotun Nasyi'in. Bagaimana hasil dari implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air di MI Roudlotun Nasyi'in.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ditanamkan pada siswa MI Roudlotun Nasyi'in. Untuk mendeskripsikan kegiatan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada di MI Roudlotun Nasyi'in. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air di MI Roudlotun Nasyi'in.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan data yang disajikan berupa kalimat. Cara pengumpulan data didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, observasi partisipan dimana bahwa peneliti selain menjadi

penonton didalam kegiatan juga mengikuti kegiatan secara langsung dalam penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in, dokumentasi semua arsip foto, gambar, video, kegiatan yang ada dilapangan dan wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung didalam penelitian peneliti membuat pedoman wawancara sendiri yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, semua upaya penerapan sudah dilakukan oleh kepala sekolah, dan bapak ibu guru MI Roudlotun Nasyi'in dengan mengedepankan pendidikan karakter memberikan penerapan di dalam kegiatan didalam kelas dan diluar kelas, memfasilitasi berbagai kegiatan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air kepada siswa, menjadi panutan untuk siswa, membimbing dan menerapkan cara khusus didalam penerapan nilai- nilai karakter cinta tanah air.

Dan berdasarkan hasil dari yang peneliti lakukan Dalam penerapan karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in guru memberikan program-program didalam penerapannya seperti di dalam kelas guru menerapkan cara pembiasaan keteladanan bersikap cinta tanah air seperti menyanyi lagu nasional, mencontohkan sikap-sikap pahlawan, bahkan terkadang mengajak untuk mempraktekan kegiatan di dalam materi yang menyangkut cinta tanah air, selain itu guru memiliki program diluar kelas yang wajib diikuti siswa yaitu pembiasaan rutin seperti upacara bendera, pramuka, dan kegiatan diluar madrasah juga dilaksanakan untuk membangun karakter didalam diri siswa. Dalam penerapannya bapak ibu guru juga memiliki cara khusus tersendiri dengan mengelompokan kelas atas dan menyesuaikan kebutuhan siswa. Sedangkan penerapan karakter cinta tanah air yang dilakukan siswa MI Roudlotun Nasyi'in yaitu dengan mengikuti segala program yang diberikan madrasah dengan senang, ikut berpartisipasi dalam program-program tersebut. Selain itu siswa sudah memiliki sikap cinta tanah air yang tertanam didiri mereka dan siswa memiliki kesadaran untuk cinta tanah air dengan keikutsertaan dalam program-program yang ada.

Madrasah memiliki program-program didalam kelas, luar kelas dan di luar sekolah. Guru memberikan cara-cara khusus agar dapat dicerna mudah oleh siswa dan tercapai tujuan dari penerapan karakter cinta tanah air. Berbagai upaya kegiatan diberikan di madrasah seperti kegiatan didalam kelas mempelajari materi SBK, PKN, IPS dan diluar jam pelajaran juga terdapat kegiatan ekstra pramuka, bahkan upacara hari senin dan peringatan hari nasional juga dilaksanakan sebagai agenda tahunan, meskipun sudah diterapkan dengan baik tapi masih ada juga faktor penghambat misalnya siswa masih ada yang melanggar, tidak masuk kelas dan faktor dari kebebasan akses internet juga menjadi kendala. Faktor pendukung siswa sudah dapat menerapkan sikap cinta tanah air, siswa memiliki nilai dasar karakter tersebut didalam diri, guru yang selalu mendukung dan memotivasi siswa.

Abstrak

Saputri, Anggita. 2022. Implementation of the Character Values of Love for the Homeland in MI Roudlotun Nasyi'in Students. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: Character, Homeland, Students

In human life will not escape the existence of education, even education itself must be taught from as early as possible to children. Education itself is not only obtained through the family environment but also the environment outside the home such as schools, playgrounds and also other places.

Education itself is defined as a process that brings about changes in human attitudes and behavior, education is also a process that can be obtained through habits, learning, and knowledge. Education is also an effort that is arranged to develop student skills, so as to produce students who have values, thoughts, and character.

Based on the observations made by the author at MI Roudlotun Nasyi'in Singosari Malang, Mr. Headmaster during a ceremony at MI Roudlotun Nasyi'in has informed teachers about the need to apply character education to students in the school environment, as an effort to participate in realizing generations who are have character in the coming year, become a generation that excels in formal education, religion, and character and also a generation that is not left behind by the changing technology of the times.

With the above background, the researcher formulated several focus problems, namely how to apply the values of the character of love for the homeland that were instilled in MI Roudlotun Nasyi'in students. What are the forms of activities to build the character of love for the homeland that is applied by MI Roudlotun Nasyi'in. What are the results of the implementation of the character values of love for the homeland at MI Roudlotun Nasyi'in.

The purpose of this study was to describe the implementation of the character values of love for the homeland that were instilled in the students of MI Roudlotun Nasyi'in. To describe the activities of the character values of love for the homeland in MI Roudlotun Nasyi'in. To describe the factors supporting and inhibiting the implementation of the character values of patriotism at MI Roudlotun Nasyi'in.

To achieve this goal, the research was conducted using a qualitative research type with the data presented in the form of sentences. The way of collecting data in this study, the researcher used observation techniques, participant observation where the researcher in addition to being the audience in the activity also participated directly in the application of the character values of love for the homeland at Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in, documentation of all archives of photos, pictures, videos, activities in

the field and interviews, namely direct question and answer activities in the research, researchers made the interview guide itself which has been adapted to the research focus.

In this study, all implementation efforts have been carried out by the principal, and the MI teacher Roudlotun Nasyi'in by prioritizing character education, providing application in activities in the classroom and outside the classroom, facilitating various activities to foster an attitude of love for the homeland to students, becoming role models for students, guiding and implementing special ways in the application of the character values of patriotism.

And based on the results of what the researchers did. In the application of the character of love for the homeland at Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in the teacher provides programs in its application such as in the classroom the teacher applies exemplary habituation to love the homeland such as singing the national song, exemplifying the attitudes of heroes, sometimes even invites them to practice activities in materials related to love for the homeland, besides that the teacher has programs outside the classroom that students must follow, namely routine habits such as flag ceremonies, scouts, and activities outside the madrasa are also carried out to build character in students. In its application, the teachers also have their own special way of grouping the upper class and adjusting the needs of students. While the application of the character of love for the homeland carried out by MI Roudlotun Nasyi'in students, namely by participating in all the programs provided by the madrasa with pleasure, participating in these programs. In addition, students already have an attitude of love for the homeland that is embedded in them and students have an awareness to love the homeland by participating in existing programs.

Madrasas have in-class, out-of-class and out-of-school programs. The teacher provides special ways so that students can digest it easily and achieve the goal of applying the character of love for the homeland. Various activities are carried out in madrasas such as in-class activities to study SBK, PKN, IPS material and outside class hours there are also extra scouting activities, even Monday ceremonies and national day commemorations are also carried out as an annual agenda, although they have been implemented well but still exist. Inhibiting factors, for example, there are still students who violate, do not go to class and the factor of freedom of internet access is also an obstacle. Factors supporting students are able to apply the attitude of love for the homeland, students have the basic values of the character in themselves, teachers who always support and motivate students.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pudarnya nilai-nilai karakter cinta tanah air yang mengikis semangat generasi penerus bangsa ditandai berkembangnya sikap individual, berperilaku semaunya sendiri, menyukai makanan, pakaian dan teknologi yang bukan milik produk negara indonesia. Kepudaran nilai-nilai cinta tanah air tidak hanya pudar pada kalangan anak-anak saja tetapi juga dikalangan orang tua. Kecenderungan terhadap budaya asing tersebut berdampak kepada perilaku siswa misalnya saja banyak siswa yang mengejek teman, tidak menaati peraturan yang ada, masih kurang semangat dalam belajar, menyontek teman, hal tersebut masih terjadi di MI Roudlotun Nasyiin Singosari Malang. Meskipun banyak faktor yang menyebabkan kurangnya peduli terhadap nilai-nilai karakter cinta tanah air, MI Roudlotun Nasyi'in lokasi yang di observasi oleh penulis juga tidak tertinggal dalam memberikan nilai-nilai karakter cinta tanah air kepada siswanya. Berbagai upaya di berikan untuk menumbuhkan nilai-nilai cinta tanah air seperti di dalam masa pandemi para guru dan siswa tetap melaksanakan upacara bendera saat 17 Agustus dan ikut merayakan dengan mengadakan lomba secara online. Menyelipkan nilai-nilai cinta tanah air di dalam perlombaan tahun baru islam, dan mengadakan upacara bendera bagi peringatan hari pahlawan dan masih banyak lagi. (03/16 Agustus 2021).

Kurangnya kesadaran siswa dalam sejarah-sejarah perjuangan para pahlawan indonesia merupakan sebagian kecil faktor yang menyebabkan dampak negatif

terhadap sikap peduli terhadap tanah air. Keadaan ini dilihat dari pembelajaran yang dibahas oleh guru hanya sedikit penyampaiannya yang membahas tentang cinta tanah air, para guru hanya memfokuskan kepada sebuah hasil belajar saja, menyebabkan siswa hanya memiliki pengetahuan yang minim di dalam sejarah perjuangan pahlawan, hal tersebut semakin lama akan mempengaruhi kurangnya rasa cinta tanah air siswa. Maka dari itu penanaman pendidikan nilai-nilai karakter perlu di ajarkan oleh keluarga, orang tua, guru dan lingkungan sejak sedini mungkin agar tertanam di dalam hati, pemikiran, dan perasaan seorang anak dan terbentuknya karakter yang baik.

Dalam kehidupan manusia tidak akan luput dengan adanya pendidikan, bahkan pendidikan sendiri harus sudah diajarkan dari sedini mungkin kepada anak. Pendidikan sendiri tidak hanya di dapatkan melalui lingkungan keluarga tetapi juga lingkungan di luar rumah seperti sekolah, tempat bermain dan juga tempat-tempat yang lain. Anak akan mendapatkan pendidikan dari orang tuanya dan ketika anak menjadi dewasa maka mereka juga berkewajiban untuk mendidik dan memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam proses kehidupan seseorang, pendidikan mampu menentukan dan menuntun masa depan seseorang.

Pendidikan sendiri diartikan sebagai sebuah proses yang membawa perubahan dalam sikap dan perilaku manusia, pendidikan juga merupakan sebuah proses yang dapat diperoleh dengan melalui kebiasaan, pembelajaran, dan pengetahuan. pendidikan juga suatu upaya yang di susun untuk mengembangkan keahlian siswa, sehingga menghasilkan siswa yang memiliki nilai-nilai, pemikiran, dan karakter. Pendidikan tidak hanya menyangkut tentang pendidikan di dalam hasil

belajar secara khusus tetapi juga pendidikan secara umum, misalnya pendidikan akademik, sikap dan juga pendidikan karakter. Sebab apabila hanya memberikan pendidikan akademik maka akan mereka tidak akan memiliki karakter dan sikap yang seharusnya maka dari itu pemberian pendidikan perlu seimbang agar mereka dapat mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter sendiri adalah salah satu upaya yang di berikan oleh orang tua, guru dan masyarakat untuk anak-anak untuk memiliki sikap yang berpendirian, tanggung jawab serta dapat memberikan sumbangan positif kepada lingkungan, bangsa dan negaranya.

Indonesia merupakan sebuah bangsa dan negara yang sangat besar dengan memiliki kepulauan yang tersebar dan menjadi salah satu warga muslim terbanyak di dunia, indonesia memiliki banyak keragaman mulai dari suku, bahasa, dan budaya. Sejarah dan keindahan alam yang ada di indonesia juga sangat beragam dan perlu kita jaga agar tidak hilang dengan perkembangan zaman yang lebih moderen, bahkan sekarang banyak rumor negatif yang mengatakan bahwa indonesia sebagai tempat bersembunyi teroris, banyak koruptor dan tidak ramah, hal tersebut menyebabkan imbas tidak sedap terhadap negara dan mengakibatkan dampak penurunan nilai-nilai karakter cinta tanah air. Bahkan masih ada generasi penerus bangsa sendiri tidak peduli terhadap perjuangan para pahlawan yang berkorban membela tanah air dengan mempertaruhkan hidupnya sendiri. Kewajiban kita sebagai manusia sebagai makhluk bernegara adalah mencintai tanah airnya sendiri.

Di zaman globalisasi sekarang yang sudah merambah ke berbagai dunia, dimana kebebasan berinteraksi dengan dunia luar tidak terbatas bahkan tidak di batasi oleh usia, dimana anak-anak dapat dengan mudah melihat, meniru dan

menerapkan budaya asing yang sekarang sudah masuk di dalam negara Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya cara penggunaan baju, kesukaan makanan, cara berpenampilan, dan bahkan mengikuti budaya-budaya asing yang seharusnya tidak cocok diterapkan di negara Indonesia. Karakter-karakter yang ada di negeri orang lain tumbuh di dalam Indonesia yang mengakibatkan perlu adanya pendidikan karakter yang lebih untuk memperkenalkan nilai-nilai cinta tanah air sejak usia dini mungkin, dengan adanya pendidikan karakter cinta tanah air siswa akan lebih memahami nilai-nilai yang dapat mereka terapkan di dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu siswa untuk mengambil keputusan yang bijak terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan nilai-nilai cinta tanah air.

Cinta tanah air sendiri yaitu sebuah dorongan perasaan seseorang yang muncul dari dalam hati untuk memelihara, melindungi, membela, mengabdikan sebagai warga negara yang baik dan selalu siap apabila terdapat gangguan dan ancaman terhadap tanah air. Pengertian lain dari cinta tanah air adalah perasaan bangga memiliki, menghormati, menghargai, dan patuh terhadap aturan negara yang ditempati. Bahkan siswa yang masih berada di dalam MI dan sekolah dasar pun juga memiliki kewajiban untuk mencintai tanah airnya dengan menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalam karakter cinta tanah air.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari Malang, Kepala sekolah MI Roudlotun Nasyi'in telah menginformasikan terhadap guru tentang perlunya menerapkan pendidikan karakter kepada siswa di dalam lingkungan sekolah, sebagai upaya ikut serta di dalam mewujudkan generasi-generasi yang berkarakter di tahun yang akan datang, menjadi generasi yang unggul di dalam pendidikan formal, agama, dan

karakter dan juga generasi yang tidak tertinggal oleh teknologi perubahan zaman. (02/31 Januari 2022). Penerapan karakter perlu diberikan sejak dini kepada anak selain di dalam lingkungan keluarga, masyarakat lingkungan sekolah juga menjadi salah satu penerapan pendidikan karakter kepada anak. Sebagai lembaga pendidikan menjadikan MI Roudlotun Nasyi'in menjadi salah satu tameng terhadap banyaknya pengaruh negatif-negatif kepada generasi bangsa yang kian meningkat dan memerlukan upaya lebih untuk menangkal dampak negatif tersebut dengan upaya penerapan karakter kepada siswa.

Penulis menemukan keunikan terhadap karakter siswa didalam menerapkan nilai-nilai karakter cinta tanah air misalnya terdapat siswa yang bersikap nasionalisme tetapi terdapat pula siswa yang menyukai lagu grup korea atau biasa di sebut K-pop dibandingkan dengan lagu-lagu nasioanal, bahkan dari mereka hafal terhadap personil grup band luar dibandingkan dengan pahlawan indonesia yang sudah berkorban demi tanah air tercinta. (02/31 Januari 2022)

Dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter cinta tanah air, MI Roudlotun Nasyiin memberikan pembelajaran nilai-nilai karakter cinta tanah air di dalam kelas maupun di luar kelas, di dalam kelas biasanya diberikan melalui pembelajaran yang di berikan oleh guru sedangkan di luar kelas diberikan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti baca tulis Al-Quran, pramuka, memanah, berkuda dan juga drum band. Dengan adanya pemberian pembelajaran karakter cinta tanah air tersebut diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai cinta tanah air siswa di MI Roudlotun Nasyiin dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar yang ditempati.

Dari penjabaran observasi pertama yang dilakukan penulis di MI Roudlotun Nasyiin, masih terdapat siswa yang kurang menerapkan nilai-nilai karakter cinta tanah air oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada di MI Roudlotun Nasyiin. Hal tersebut membuat penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “ IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA SISWA DI MI ROUDLOTUN NASYI'IN”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in ?
2. Bagaimana bentuk kegiatan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang di tanamkan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin peneliti capai sebagaimana juga menjawab rumusan masalah diatas, berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in.

D. Kegunaan Penelitian

Harapan penulis dari penelitian yang di susun ini dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat dijadikan sebagai input atau sumbangan pengetahuan untuk pengembang ilmu pengetahuan selanjutnya dan khususnya dalam penelitian implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa MI Roudlotun Nasyi'in. Penulis juga berharap dapat mengungkapkan jawaban dari masalah yang ada pada dalam konteks penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian juga dapat dijadikan, digunakan untuk para praktisi, kependidikan dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air, antaranya :

a. Bagi penulis

Sebagai bahan penambah wawasan penunjang dan kajian di dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada MI Roudlotun Nasyi'in.

b. Bagi guru

Dari hasil penelitian yang ada dapat di gunakan sebagai acuan dan arahan bagi guru di dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu di dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya terpusat dengan

pengembangan kongnitif tetapi mencangkup juga kemampuan psikomotorik.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian dapat dijadikan panduan untuk selalu menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air, menumbuhkan sikap, fikiran dan perbuatan siswa yang positif terhadap tanah air

d. Bagi sekolah

Hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan menjadi tolak ukur untuk sekolahan dan juga dapat bermanfaat di dalam mengembangkan program-progeram yang bermanfaat untuk pengembangan nilai-nilai karakter cinta tanah air.

E. Definisi Operasional

Untuk mengurangi terjadinya kesalahan di dalam mengartikan istilah yang terdapat di dalam variabel penelitian, maka penulis mendefinisikan istilah tersebut secara operasional sebagai berikut :

1. Implementasi adalah Sebuah penerapan untuk mererapkan sesuatu strategi yang penting, biasanya implementasi diterapkan dalam berbagai bidang tertentu misalnya kesehatan, pendidikan, teknologi, sosial dan masih banyak lagi. Implementasi membantu untuk melancarkan segala strategi yang sedang dirancang, apabila tanpa implementasi hanya strategi saja maka tidak akan terlaksana maka diperlukan adanya implementasi atau penerapan untuk menjadikan sesuatu lebih efektif .

Dalam bidang pendidikan implementasi sering digunakan bahkan tidak asing lagi, yaitu dalam menerapkan suatu pembelajaran dan juga menerapkan segala sesuatu kegiatan yang sudah direncanakan. Implementasi juga menjadikan segala kegiatan menjadi lebih aktif dan efisien sehingga didalam penerapannya dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan jika kita menerapkannya.

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini implementasi di bidang pendidikan yaitu penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada di sekolah. Penerapannya yaitu berupa kegiatan-kegiatan maupun pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai karakter cinta tanah air, upaya apa yang dilakukan sekolah sehingga terbentuknya karakter cinta tanah air di sekolah. Dan bagaimanapun implementasinya di dalam sekolah.

2. Nilai-nilai karakter cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air adalah sebuah pembuktian, tindakan untuk menjaga, melindungi dari segala berbagai ancaman terhadap tanah air indonesia. Bahkan cinta tanah air sendiri memiliki arti perasaan seseorang yang muncul dari hati yang dalam untuk memelihara, mengabdikan, menghormati dan menaati segala sesuatu yang berhubungan dengan tanah airnya. Cinta tanah air juga perlu dibuktikan dengan tindakan tidak hanya dengan perkataan tetapi harus memiliki rasa setia, dan bangga terhadap tanah air bangga memiliki budaya yang ada, bangga terhadap bahasa yang beragam, bangga terhadap produk buatan negara. Dan lebih tepatnya cinta tanah air

adalah rasa kecintaan, kepedulian, kehormatan terhadap suatu tempat dimana kita dilahirkan di dibesarkan di negara yang memberikan kita perlindungan, kenyamanan, kesejahteraan dan memberikan tempat tinggal. Dalam penelitian ini, nilai-nilai karakter yang penulis harapkan adalah karakter cinta tanah air yaitu bangga menjadi warga negara indonesia, dengan selalu menjaga nama baik bangsa indonesia, menanamkan sikap cinta tanah air, serta ikut untuk melestarikan budaya yang ada di indonesia.

Pendidikan karakter terbagi menjadi 18 macam karakter antara lain yaitu jujur, toleransi, religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, mandiri, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta tanah air, dalam pembahasan kali ini kita akan membahas tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam cinta tanah air. Nilai-nilai sendiri diartikan sebagai kandungan-kandungan yang terdapat di sebuah konteks cinta tanah air, sedangkan karakter ialah sifat, keperibadian, akhlak maupun watak yang merupakan perbedaan dari satu individu dengan individu yang lain, karakter juga dapat diartikan sebagai kondisi yang benar adanya yang dimiliki dari dalam diri seseorang. Sedangkan tanah air yaitu sebutan yang digunakan indonesia untuk mengakui seluruh bumi bagian indonesia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua kesimpulan hasil pemaparan data dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi nilai-nilai karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in

a. Penerapan oleh guru

Dalam penerapan karakter cinta tanah air di MI Roudlotun Nasyi'in guru memberikan program-program didalam penerapannya seperti di dalam kelas guru menerapkan cara pembiasaan bersikap cinta tanah air seperti menyanyi lagu nasional, mencontohkan sikap-sikap pahlawan, bahkan terkadang mengajak untuk mempraktekan kegiatan di dalam materi yang menyangkut cinta tanah air, selain itu guru memiliki program diluar kelas yang wajib diikuti siswa yaitu upacara bendera, pramuka, dan kegiatan diluar madrasah juga dilaksanakan untuk membangun karakter didalam diri siswa. Dalam penerapannya bapak ibu guru juga memiliki cara khusus tersendiri dengan mengelompokan kelas atas dan menyesuaikan kebutuhan siswa.

b. Penerapan oleh siswa

Sedangkan penerapan karakter cinta tanah air yang dilakukan siswa MI Roudlotun Nasyi'in yaitu dengan mengikuti segala program yang diberikan madrasah dengan senang, ikut berpartisipasi dalam program-

program tersebut. Selain itu siswa sudah memiliki sikap cinta tanah air yang tertanam didiri mereka dan siswa memiliki kesadaran untuk cinta tanah air dengan keikutsertaan dalam program-program yang ada.

2. Bentuk kegiatan nilai-nilai karakter cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in

Terdapat beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh sekolah didalam menerapkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa di MI Roudlotun Nasyi'in yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka yang dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu, upacara bendera setiap hari senin sebelum pembelajaran dimulai, selain itu terdapat agenda tahunan yang wajib dan selalu dilaksanakan seperti upacara memperingati 17 Agustus dan peringatan hari-hari besar seperti sumpah pemuda, hari pahlawan dan peringatan ibu kartinian dan kegiatan lomba-lomba yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme kepada siswa. Dan berbagai keikutsertaan kegiatan-kegiatan diluar sekolah yang dapat menunjang nilai-nilai karakter cinta tanah air siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in yaitu
 - a. Faktor pendukung, seperti faktor pendukung eksternal sekolah memfasilitasi segala keperluan untuk menerapkan pendidikan karakter kepada siswa MI Roudlotun Nasyi'in seperti kegiatan diluar sekolah, kontribusi lingkungan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter kepada siswa, guru memiliki cara khusus, guru

mendukung penerapan karakter cinta tanah air. Dan faktor pendukung internal siswa sudah banyak yang menerapkan sikap-sikap yang mencerminkan cinta tanah air, dengan kejadian yang pernah ada di MI Roudlotun Nasyi'in (siswa dengan kesadaran memanjat tiang bendera agar tetap terlaksananya upacara), peserta didik yang menaati aturan madrasah, siswa takut akan sanksi sekolah

- b. Faktor penghambat, faktor penghambat eksternal di dalam penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air di MI Roudlotun Nasyi'in seperti keterbatasan waktu dilingkungan sekolah dibandingkan dilingkungan rumah. Terdapat teknologi yang mudah sekali diakses 24 jam oleh siswa dan kemungkinan besar disalahgunakan siswa dan ketidakhadiran siswa disekolah, fasilitas yang terkadang tidak ada. Dan faktor penghambat internal, peserta didik yang masih melanggar aturan madrasah, dan siswa masih suka tidak masuk sekolah dan pergaulan teman yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa MI Roudlotun Nasyi'in. Berikut saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah sendiri diharapkan dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan dan agenda yang sudah ada dan berguna dalam

penerapan karakter cinta tanah air, dan selanjutnya dapat lebih mendominasi didalam era yang modern untuk membentuk generasi bangsa yang tidak hanya pandai tetapi juga berkarakter dan mampu bersaing dengan budaya yang mempengaruhi siswa. Dan memberikan dukungan kepada siswa untuk tercapainya maksimal pererapan karakter cinta tanah air.

2. Bagi guru

Kepada guru diharapkan dapat memberikan pendidikan nilai karakter cinta tanah air kepada siswa secara maksimal dan sabar, meningkatkan dan memberi pedoman kepada siswa untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter cinta tanah air di lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Setra selalu memberikan cara-cara khusus yang diperlukan siswa untuk menyesuaikan kondisi dilingkungan dan tercapai secara maksimal dari tujuan penerapan karakter cinta tanah air di madrasah dan meminimalisir faktor penghambat penerapan karakter cinta tanah air.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan modal pengetahuan dalam menerapkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa dan masih banyak karakter-karakter yang perlu di tanamkan kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2022). *Media Literasi Sekolah* (D. M. Wijayanti (ed.)). CV. Pilar Nusantara.
- Aidah. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Penerbit KBM Indonesia.
- Aisyah, M. A. (2018). *Pendidikan karakter*. Informasi, 100, 273.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). *Pelaksanaan Penguatan PENDIDIKAN Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air*. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1).
- Aziziyah, N. (2019). *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Di MTSN 7 Malang*. 1–19.
- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru Dan Pendidikan Karakter* (L. Amon (ed.)). CV Adanu Abimata.
- El Iq Bali, M. M. (2019). *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri*. Palapa, 7(1), 1–14.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter, konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabet.
- Harmasto. (2020). *Administrasi Membina Pramuka Penggalangan* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayanto. (2020). *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoretis Sistematis untuk Guru & Calon Guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ii, B. A. B. (2007). 13 11 12. 13–43.
- Ilyas, M. (2020). *Evaluasi Pembelajaran* (P. Vita (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.
- Kawentar Fajar. (2015). *Pelaksanaan Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme DI SD Negri 2 Klaten*. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.
- Kusumawardani, M. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 4 Yogyakarta*. Ft-Uny, 151, 10–17.
- Mafrukhin, U. (2020). *Pendidikan Nasionalisme (Teori & Aplikasi)*. CV. Pilar Nusantara.
- Megawangi, Ratna. (2007). *Semua Berakar pada Karakter*. Jakarta: Lembaga

Penerbit FE-UI.

- Moleong, Lexy. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy.(2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusa Media.
- Mutakin, T. Z., & Rusmana, I. M. (2014). *Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*. 1(3), 361–373.
- Rohmawati, E. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponogoro Di MI Ma'arif Polorejo Babadan Ponogoro*. April, 1–102.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Caremedia Communication.
- Rukayat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV Budi Utama.
- Simarmata, N. I. P. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (R. Watrionthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiono. (2021). *Penanaman Religious Culture (Budaya Reliius) Di Lingkungan Madrasah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Moleong, Lexy.(2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patel. (2019). *faktor penghambat dan pendukung*. 9–25.
- Sukatin. (2020). *Pendidikan Karakter*. CV Budi Utama.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* - Google Books. CV. Jakad Media Publlising, 3.
- Susanti, R. (2013). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa*. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480–487.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara.

Susyanti, J. (2021). *Menggali Pondasi Karakter Bangsa Dengan Semangat Sumpah Pemuda* (S. A. . Dr. Hayat (ed.)). Unisma Press.

Yaumi. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenamedia Grup .

Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yaumi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Karakter (landasan, pilar & implementasi)*. Jakarta: Prenada Media.

Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter* - Google Books. In Kencana.

Zubaedi. (2011). *Desain Penelitian Karakter: konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

